

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Umum	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Bagi Penulis	7
1.5.2 Bagi Program Studi	8
1.5.3 Bagi Rumah Sakit	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kualitas Udara Rumah Sakit	10
2.1.2 Bakteri Udara	15
2.1.3 Penyakit Menular Melalui Udara (<i>Air Borne Disease</i>)	16

2.1.4	Penyebaran Penyakit Melalui Udara	16
2.1.5	Pencemaran Udara	18
2.1.6	Pencegahan Kontaminasi	21
2.1.7	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Udara dalam Ruangan	25
2.1.8	Tehnik Pemeriksaan Angka Bakteri Udara	30
2.1.9	Peraturan Terkait Kualitas Udara dalam Ruangan	33
2.2	Kerangka Teori	36
2.3	Penelitian Terkait	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Kerangka Konsep	39
3.2	Definisi Operasional	40
3.3	Hipotesis Penelitian	41
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4.1	Tempat Penelitian	41
3.4.2	Waktu Penelitian	41
3.5	Jenis Penelitian	41
3.6	Sumber Data	42
3.7	Populasi dan Sampel	42
3.7.1	Populasi	42
3.7.2	Sampel	43
3.8	Instrumen Penelitian	45
3.9	Analisa Data	48
3.9.1	Analisis Univariat	48
3.9.2	Analisis bivariat	49
BAB IV HASIL PENELITIAN		51
4.1	Gambaran Umum Rumah Sakit Siaga Raya	51
4.2	Analisis Univariat	56
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	57

4.2.2	Distribusi Frekuensi Suhu pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	58
4.2.3	Distribusi Frekuensi Kelembaban pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	60
4.2.4	Distribusi Frekuensi Cahaya pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	62
4.2.5	Distribusi Frekuensi Jumlah Pengunjung pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	63
4.3	Analisis Bivariat	64
4.3.1	Hubungan Suhu dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	65
4.3.2	Hubungan Kelembaban dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angkakuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	66
4.3.3	Hubungan Cahaya dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	67
4.3.4	Hubungan Jumlah Pengunjung dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	68
BAB PEMBAHASAN		69
5.1	Variabel Univariat	69
5.1.1	Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman)	69
5.1.2	Suhu	72
5.1.3	Kelembaban	73
5.1.4	Cahaya	75
5.1.5	Jumlah Pengunjung	77
5.2	Variabel Bivariat	78
5.2.1	Hubungan Suhu dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	78

5.2.2 Hubungan Kelembaban dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	81
5.2.3 Hubungan Cahaya dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	84
5.2.4 Hubungan Jumlah Pengunjung dengan Kualitas Udara Mikrobiologis (angka kuman) pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Siaga Raya	88
5.3 Keterbatasan Penelitian	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA